

BAB IV

SIMPULAN

4.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, penulis memberikan kesimpulan ke dalam beberapa hal berikut ini.

Bantuan sosial dalam kaitannya di masa pandemi, merupakan bantuan yang diberikan kepada masyarakat yang berhak dan terdampak pandemi covid-19 berupa uang atau barang dengan tujuan untuk membantu memulihkan perekonomian mereka. Selanjutnya bantuan sosial yang diberikan kepada warga Desa Kembangan antara lain Bantuan Sosial Tunai (BST), Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT), dan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT Dana Desa).

BST merupakan bantuan sosial berupa uang tunai yang dalam proses penyalurannya, di Desa Kembangan melalui PT Pos Indonesia dan tidak melalui bank. Kemudian untuk BPNT, bantuan ini merupakan bantuan yang diberikan berupa non tunai melalui uang elektronik yang harus dibelanjakan di *e-warong* yang telah ditunjuk oleh Dinas Sosial setempat. *E-warong* tersebut dapat berupa agen bank, pedagang dan/atau pihak lain yang telah bekerja sama dengan bank penyalur. Dalam hal ini, yang ditunjuk sebagai *e-warong* adalah seorang agen bank yang kebetulan juga seorang pedagang toko sembako. Bantuan sosial yang terakhir yaitu

BLT Dana Desa, bantuan sosial ini merupakan bantuan yang berasal dari dana desa. Pemerintah Desa Kembangan telah melakukan penyaluran setiap bulan selama tahun 2021. Penyalurannya dilakukan dengan memberikan undangan kepada penerima manfaat yang kemudian penerima manfaat datang ke balai desa dengan membawa surat tersebut disertai e-KTP atau KK asli untuk mengambil bantuan tersebut.

Efektivitas dari penyaluran bantuan sosial di Desa Kembangan dapat disimpulkan cukup efektif. Yang mana bagi penerima, bantuan-bantuan tersebut sangat membantu untuk kebutuhan sehari-hari di saat mereka mengalami kesulitan dalam sisi finansial. Namun dalam proses penyalurannya masih terdapat permasalahan yaitu adanya kecurigaan dan kecemburuan sosial oleh warga nonpenerima.

Dari hasil pembahasan, dapat disimpulkan pula bahwa pemerintah Desa Kembangan, khususnya petugas bantuan sosial memiliki strategi untuk mengoptimalkan penyaluran bantuan sosial. Strategi tersebut adalah dengan pendataan yang benar-benar dari bawah yaitu dari RT dan semakin ke atas sampai ke desa. Selain itu, didukung pula dengan para pihak terkait yang dalam proses penyaluran bantuan sosial dapat berkoordinasi dengan baik dan selalu mengikuti prosedur yang sesuai dengan peraturan yang berlaku.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, dapat diketahui bahwa masih terdapat permasalahan dari proses penyaluran bantuan sosial, yaitu terjadinya *miss* komunikasi antara warga dengan pemerintah Desa Kembangan. Selain itu, terdapat

permasalahan lain yaitu adanya kecemburuan sosial. Dari kedua permasalahan tersebut, dapat diberikan solusi yaitu dengan melakukan sosialisasi mengenai siapa saja yang berhak mendapatkan bantuan sosial dan apa saja kriteria yang harus terpenuhi untuk mendapatkan bantuan sosial tersebut, dan hal-hal krusial lain yang sekiranya dapat memberikan pemahaman pada warga desa. Dengan demikian, hal tersebut dapat meminimalisir kecurigaan dan kecemburuan sosial di antara warga Desa Kembangan.